



**LAPORAN KINERJA (LKj IP)  
INSTANSI PEMERINTAH  
TAHUN ANGGARAN 2017**

**DINAS PANGAN DAN PERTANIAN  
KOTA PADANG PANJANG  
TAHUN 2018**

## KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2017 merupakan salah satu bentuk implementasi dari akuntabilitas pelaksanaan tugas wewenang Pemerintah kota padang Panjang kepada Pemerintah tingkat atas, sebagai konsekuensi pelaksanaan otonomi daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Secara legalitas formal, penyusunan dan penyampaian LKj IP ini adalah dalam rangka memenuhi amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dimana mewajibkan setiap Kepala SKPD untuk menyampaikan kepada Walikota sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta penggunaan anggaran.

Berkaitan dengan itu, maka dalam laporan ini disajikan indikator-indikator yang ditetapkan di dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Kota Padang Panjang, terutama yang menyangkut dengan pelaksanaan kinerja Dinas Pertanian sebagaimana yang diamanatkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang Tahun 2013-2018.

Selanjutnya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi penyelesaian penyusunan LKj IP ini kami sampaikan apresiasi yang tinggi dan mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dengan harapan semoga laporan ini dapat memenuhi maksud dan bermanfaat adanya.

Padang Panjang, Januari 2018

Kepala Dinas Pangan dan Pertanian  
Kota Padang Panjang



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) ini merupakan salah satu bentuk perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dari dinas beserta kewenangannya. Berkenaan dengan itu, maka *Program dan Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang* mengacu kepada *Renstra Dinas Pangan dan Pertanian* tahun 2013-2018 yang dihimpun menjadi *RKPD* untuk kegiatan Tahun 2017, dan dituangkan dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) untuk tahun 2017. Selanjutnya disusunlah Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2017 yang berisi sasaran dan indikator kinerja serta target yang ingin dicapai pada tahun 2017. Penetapan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2017 tersebut kemudian dijadikan dasar penyusunan LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2017.

Penetapan kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada Tahun 2017 berisikan sasaran dan indikator kinerja yang didukung oleh 8 program. Secara kuantitatif, kinerja kegiatan pada Tahun 2017 telah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari indikator tingkat capaian kinerja output (fisik) kegiatan rata-rata di atas 100 %.

Kami mengucapkan terima kasih dari semua pihak yang terkait sehingga Program dan Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2017 dapat dilaksanakan dengan baik. Semoga apa yang telah di kontribusikan tersebut menjadi amalan bagi kita, Amin.

## DAFTAR ISI

	Halaman
	<b>KATA PENGANTAR</b> <b>I</b>
	<b>IKHTISAR EKSKLUSIF</b> <b>ii</b>
	<b>DAFTAR ISI</b> <b>iii</b>
<b>BAB I</b>	<b>PENDAHULUAN</b> <b>1</b>
	A. Latar Belakang 1
	B. Maksud dan Tujuan 2
	C. Penjelasan Umum Organisasi 3
	D. Sistematisa Penyusunan LKj IP 10
<b>BAB II</b>	<b>PERENCANAAN KINERJA</b>
	A. Visi-Misi Dinas Pertanian 11
	B. Tujuan dan Sasaran 12
	C. Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2014 14
<b>BAB III</b>	<b>AKUNTABILITAS KINERJA</b> <b>21</b>
	A. Capaian Kinerja Organisasi 21
	B. Realisasi Anggaran 29
<b>BAB IV</b>	<b>PENUTUP</b> <b>38</b>
	A. Kesimpulan 38
	B. Saran 38

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Akuntabilitas suatu instansi pemerintah kepada publik pada prinsipnya merupakan suatu kewajiban pemerintah termasuk Pemerintah Daerah untuk menjelaskan kinerja penyelenggara pemerintahan kepada masyarakat. Akuntabilitas ini semata-mata tidak hanya dimaksudkan sebagai upaya untuk menganalisa kelemahan pelaksanaan kegiatan pemerintah melainkan juga untuk meningkatkan efisiensi, efektifitas, produktivitas dan akuntabilitas pemerintah serta fungsi pengawasan terhadap jalannya pemerintahan.

Terciptanya pemerintahan yang bersih serta mampu menyediakan “*Public Good and Service*” dengan menerapkan “*Good Governance*” dalam penyelenggaraannya merupakan pra-syarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan. Agar menjadi kenyataan dan sukses, dibutuhkan komitmen dari semua pihak (pemerintah dan masyarakat), dan supaya efektif diperlukan koordinasi yang baik dan terintegrasi, profesionalisme serta etos kerja dan moral yang tinggi.

Kewajiban tersebut tentunya termasuk bagi pemerintah daerah beserta dengan perangkatnya, tidak terkecuali Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang. Berkaitan dengan itu, maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sebagai salah satu perangkat daerah Kota Padang Panjang, juga diwajibkan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) setiap tahunnya.

Memahami hal tersebut, maka dalam penyusunan LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2017 ada beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan pedoman sebagai payung hukumnya antara lain :

1. TAP MPR RI Nomor XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
2. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden RI Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2008 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Umum di lingkungan Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

8. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang Tahun 2013-2018;
9. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Padang Panjang;
10. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 44 Tahun 2016 tentang Kedudukan Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pangan dan Pertanian.

## **B. Maksud Dan Tujuan**

Maksud dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan prinsip akuntabilitas kinerja kelembagaan Pemerintah Kota Padang Panjang, khususnya pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sebagai pelaksana sebagian Urusan Pilihan di bidang Pangan, Pertanian serta Urusan Kelautan dan Perikanan pada Tahun 2017.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi Pemerintah Kota Padang Panjang khususnya Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang guna melakukan langkah-langkah perbaikan dan penyempurnaan penyusunan LKj IP dalam penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan Urusan Pilihan pada Dinas Pangan dan Pertanian pada tahun berikutnya.
3. Untuk menyajikan hasil capaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan menggunakan indikator yang telah ditetapkan.

Selanjutnya tujuan LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun Anggaran 2017 adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyampaikan informasi dan laporan mengenai kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang selama Tahun 2017 sebagai konsekuensi pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah kepada Walikota Padang Panjang.
2. Sebagai bahan masukan dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan guna melakukan penyempurnaan format dan muatannya di masa datang.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Tahun Anggaran 2017 ini merupakan perwujudan dari amanat Peraturan Presiden No 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini memiliki dua fungsi utama yaitu :

1. Merupakan sarana bagi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang untuk menyampaikan pertanggungjawaban kinerja kepada Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang.
2. Merupakan sarana evaluasi atas pencapaian kinerja Dinas sebagai upaya untuk memperbaiki kinerja dimasa datang.

Dengan demikian, maksud dan tujuan penyusunan dan penyampaian LKj IP Dinas Pangan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2017 mencakup aspek sebagai berikut :

1. Aspek Akuntabilitas Kinerja bagi keperluan eksternal organisasi, menjadikan LKj IP Tahun 2017 sebagai sarana pertanggungjawaban Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang atas capaian kinerja yang berhasil diperoleh selama Tahun 2017.
2. Aspek Manajemen Kinerja bagi keperluan internal organisasi, menjadikan LKj IP Tahun 2017 sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh manajemen pemerintah Kota Padang Panjang bagi upaya-upaya perbaikan kinerja di masa datang.

### **C. Penjelasan Umum Organisasi**

Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah No 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah di lingkungan Kota Padang Panjang kemudian dijabarkan lagi ke dalam Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 44 Tahun 2016 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian Kota Padang Panjang.

Berkaitan dengan hal tersebut, Dinas Pertanian Kota Padang Panjang merupakan unsur pelaksana Pemerintah Daerah di bidang pertanian, pangan dan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan yang dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

Untuk menyelenggarakan urusan pilihan dimaksud, fungsi Dinas Pangan dan Pertanian adalah :

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan ;
2. Pembinaan teknis penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan ;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintahan di bidang pertanian, bidang pangan dan bidang kelautan dan perikanan ;
4. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya

Untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya tersebut, Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari :

1. **Kepala Dinas** mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan sebagian urusan pilihan yang menjadi kewenangan Pemerintahan Daerah di bidang Pertanian, Pangan, Kelautan dan Perikanan.
2. **Bagian Sekretariat** mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan organisasi di lingkungan Dinas Pangan dan Pertanian yang meliputi urusan umum, kepegawaian, perlengkapan, keuangan, perencanaan, evaluasi, dan pelaporan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut diatas bagian Sekretariat mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan rencana di bidang administrasi umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan ;
- b. Pengelolaan program administrasi umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan ;
- c. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan tata laksana serta kehumasan; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai tugas dan fungsinya.

Bagian Sekretariat terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
- b. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.

3. **Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan**, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan mempunyai fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan ;
- b. Penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana dan prasarana tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan ;
- c. Penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan ; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya.

Bidang Pertanian Tanaman Pangan, Perkebunan dan Kehutanan terdiri dari :

- a. Seksi Produksi Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan ;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan; dan
- c. Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.

4. **Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan** mempunyai tugas melaksanakan penyusunan, pelaksanaan kebijakan, dan pemberian bimbingan teknis, serta pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan.



Untuk melaksanakan tugas tersebut bidang peternakan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program produksi dan pembibitan ternak;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program sarana, prasarana peternakan dan;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kesehatan hewan dan kesmavet; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya

Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :

- a. Seksi Produksi Peternakan;
- b. Seksi Sarana dan Prasarana Peternakan; dan
- c. Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan masyarakat Veteriner.

**5. Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan**, mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pangan dan Pertanian di bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Bidang Perikanan dan Pelaksana Penyuluhan mempunyai fungsi :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program perikanan;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program penyuluhan pangan dan pertanian;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kelembagaan tani; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya

Bidang Perikanan terdiri dari :

- a. Seksi Perikanan ;
- b. Seksi Pelaksana Penyuluhan; dan
- c. Seksi Kelembagaan Tani.

**6. Bidang Ketahanan Pangan**, mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi di bidang ketersediaan dan keamanan pangan, distribusi dan harga pangan serta kewaspadaan dan penganeekaragaman konsumsi pangan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, Bidang Ketahanan Pangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program ketersediaan dan keamanan pangan;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program distribusi dan harga pangan;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program kewaspadaan dan penganeekaragaman konsumsi pangan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh atasan sesuai tugas dan fungsinya

## **7. UPTD Rumah Potong Hewan**

UPTD Rumah Potong Hewan dan Pembibitan adalah unsur pelaksana operasional Dinas. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

UPTD Rumah Potong Hewan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pengelolaan Rumah Potong Hewan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut UPTD Rumah Potong Hewan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pendapatan, sarana dan prasarana rumah potong hewan; dan
- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Rumah Potong Hewan.

UPTD Rumah Potong Hewan susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Kepala UPTD;
- b. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

## **8. UPTD Pusat Kesehatan Hewan**

UPTD Pusat Kesehatan Hewan adalah unsur pelaksana operasional Dinas. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

UPTD Pusat Kesehatan Hewan pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut UPTD Pusat Kesehatan Hewan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pendapatan, sarana dan prasarana pusat kesehatan hewan; dan
- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Pusat Kesehatan Hewan.

UPTD Pusat Kesehatan Hewan susunan organisasinya terdiri dari :

- a. Kepala UPTD;
- b. Sub Bagian Tata Usaha; dan

- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

## 9. UPTD Balai Benih Ikan

UPTD Balai Benih Ikan adalah unsur pelaksana operasional Dinas. UPTD dipimpin oleh seorang Kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas.

UPTD BBI pada Dinas Pangan dan Pertanian mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis dibidang pembibitan benih ikan, pengujian dan persiapan teknologi di lapangan, pemasaran benih ikan, penyediaan induk unggul dan ikan konsumsi, pembinaan terhadap Unit Pembenihan Rakyat (UPR) serta Pusat Pelatihan Pembenihan Ikan.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut UPTD Balai Benih Ikan mempunyai fungsi :

- a. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pembenihan benih ikan;
- b. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pengujian dan persiapan teknologi di lapangan;
- c. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pusat pelatihan pembenihan ikan;
- d. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional penyediaan induk unggul dan ikan konsumsi;
- e. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis operasional pusat agrowisata; dan
- f. Perumusan dan penyelenggaraan kebijakan teknis pengelolaan urusan administrasi UPTD Balai Benih Ikan.

UPTD Balai Benih Ikan susunan organisasinya terdiri dari :

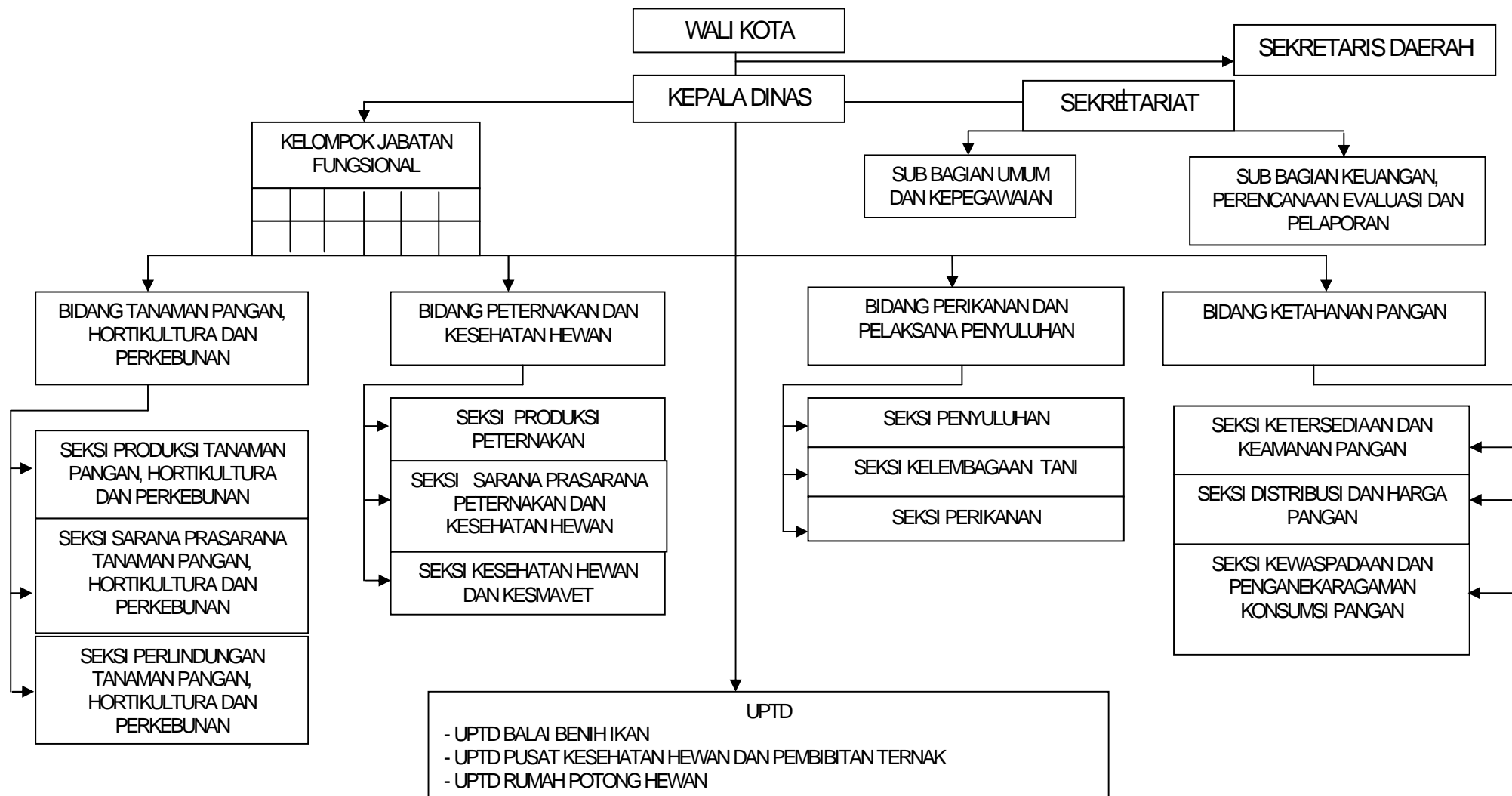
- a. Kepala UPTD;
- b. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

## 10. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar struktur organisasi berikut ini :

**STRUKTUR ORGANISASI  
DINAS PERTANIAN KOTA PADANG PANJANG**



<b>WALIKOTA PADANG PANJANG</b>	: <b>HENDRI ARNIS,BSBA</b>
<b>WAKIL WALIKOTA PADANG PANJANG</b>	: <b>Dr.MAWARDI,MKM</b>
<b>KEPALA DINAS</b>	: <b>SYAH DANUR, SH, MM</b>
<b>BAGIAN SEKRETARIAT :</b>	
SEKRETARIS	: Ir. MULYANSRI
SUB BAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN	: MUHAMMAD SURYA, SE
SUB BAGIAN KEUANGAN, PERENCANAAN, EVALUASI DAN PELAPORAN	: ENI SUPARTI
<b>BIDANG TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN</b>	
KEPALA BIDANG	: FIRIADI M, S.Pt
SEKSI PRODUKSI TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	: RAHMI, S.TP
SEKSI SARANA DAN PRASARANA TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	: LIDYA,R,SP
SEKSI PERLINDUNGAN TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN	: VITRI LIDES, S.TP
<b>BIDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN</b>	
KEPALA BIDANG	: drh. WAHIDIN BERUH
SEKSI PRODUKSI PETERNAKAN	: YULIATI DESI PUTRI, S.Pt
SEKSI SARANA DAN PRASARANA PETERNAKAN & KESEHATAN HEWAN	: SYAFNIATI, S.Pt
SEKSI KESEHATAN HEWAN DAN KESMAVET	: BUSMAN, S.ST
<b>BIDANG PERIKANAN DAN PELAKSANA PENYULUHAN :</b>	
KEPALA BIDANG	: INDRA, S.PI
SEKSI PERIKANAN	: WILHELLIANA DIAN HANDAYANI, S.PI
SEKSI PENYULUHAN	: RAHMI GUSTINI ARDI, S.Pt
SEKSI KELEMBAGAAN TANI	: JASRIL
<b>KEPALA UPTD RUMAH POTONG HEWAN</b>	
KTU UPTD RUMAH POTONG HEWAN	: Ir.RINALDI : ZURNAWATI
<b>KEPALA UPTD PUSAT KESEHATAN HEWAN</b>	
KTU UPTD PUSAT KESEHATAN HEWAN	: drh. INDRA : NOFEBRIANTO, S.Sos
<b>KEPALA UPTD BALAI BENIH IKAN</b>	
KTU UPTD BALAI BENIH IKAN	: SYAMSUMR, S.Si : NURLIANI

#### **D. Sistematika Penyusunan**

LKj IP Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2017 ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

**Pengantar**

**Ikhtisar Eksekutif**

**Daftar Isi**

- BAB I : PENDAHULUAN**
- A. Latar Belakang
  - B. Maksud dan Tujuan
  - C. Penjelasan Umum Organisasi
  - D. Sistematika Penyusunan LKj IP
- BAB II : PERENCANAAN KINERJA**
- A. Visi-Misi Dinas Pertanian
  - B. Tujuan dan Sasaran
- BAB III : AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017**
- A. Capaian Kinerja Organisasi
  - B. Realisasi Anggaran
- BAB IV : PENUTUP**
- A. Kesimpulan
  - B. Saran

## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka telah disusun Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu untuk tahun 2013 – 2018 dengan memperhitungkan potensi, peluang, kendala dan kemungkinan-kemungkinan yang akan timbul.

Rencana Strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang mencakup visi, misi, tujuan, sasaran serta capaiannya akan diuraikan pada bab ini.

### A. Visi – Misi Dinas Pertanian

Visi pembangunan jangka menengah pada dasarnya merupakan kondisi yang ingin dicapai dalam jangka lima tahun mendatang. Dengan kata lain, visi pembangunan jangka menengah adalah merupakan aspirasi dan cita-cita Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang diinginkan di masa yang akan datang. Adapun visi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah :

”Terwujudnya masyarakat tani yang amanah, aman dan sejahtera serta ketahanan pangan yang tangguh melalui agribisnis dan agroindustri yang berwawasan lingkungan ”

Adapun pengertian dari VISI ini adalah :

Masyarakat tani	Adalah perorangan warga Negara Indonesia beserta keluarganya atau korporasi yang mengelola usaha di bidang pertanian (Tanaman Pangan, Hortikultura, Perkebunan, Perikanan dan Peternakan)
Agribisnis	Adalah <u>bisnis</u> berbasis usaha <u>pertanian</u> atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun di hilir
Agroindustri	Adalah kegiatan yang memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku, merancang dan menyediakan peralatan serta jasa untuk kegiatan tersebut
Berwawasan lingkungan	Budidaya pertanian yang menerapkan kaidah pelestarian lingkungan
Amanah	: Adalah bisnis berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya, baik di sektor hulu maupun hilir
Aman	: Adalah terlepas dari persoalan kebutuhan dasar serta lebih mandiri

- Sejahtera : Adalah kondisi masyarakat dalam keadaan makmur, sehat dan damai
- Ketahanan Pangan : Adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.

## **MSI**

Secara umum misi dapat dipandang sebagai upaya atau langkah-langkah untuk mewujudkan VISI. Dengan demikian MSI Dinas Pangan dan Pertanian adalah sesuatu yang diemban atau dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang sesuai dengan yang telah ditetapkan, agar TUJUAN dapat terlaksana dan berhasil dengan baik.

Adapun misi Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang adalah :

1. Meningkatkan kualitas SDM petugas dan petani;
2. Mengembangkan komoditi unggulan daerah;
3. Mengembangkan teknologi budidaya, pasca panen dan pengolahan serta pemasaran hasil pertanian;
4. Meningkatkan pemberdayaan kelembagaan tani;
5. Meningkatkan kesadaran petani dan masyarakat terhadap pangan beragam, bergizi, eimbang dan aman; dan
6. Meningkatkan pelayanan ke masyarakat melalui peningkatan sarana dan prasarana pertanian.

## **B. Tujuan Dan Sasaran Dinas Pertanian**

Dinas Pertanian Kota Padang Panjang telah menetapkan tujuan strategis sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2013 – 2018 yang merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis organisasi yang dijabarkan lagi menjadi sasaran strategis.

Dalam rangka mencapai VISI dan MISI yang telah ditetapkan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka unit organisasi harus merumuskan visi dan misi tersebut ke dalam bentuk yang lebih terarah berupa rangkaian penetapan TUJUAN organisasi.

Penetapan TUJUAN dan SASARAN Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada umumnya didasarkan pada *faktor-faktor kunci keberhasilan* yang dilakukan setelah penetapan VISI dan MISI. Hal ini dimaksudkan agar Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang mampu mencapai Tujuan dan Sasarannya, karena dengan mengetahui faktor-faktor kunci keberhasilan berarti Dinas Pangan



dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat mengetahui apa kelebihan dan kekurangan untuk melaksanakan suatu tujuan dan sasaran.

Dengan demikian Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan VISI dan MISI, yang akan dicapai atau dihasilkan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun

Berdasarkan visi dan misi dan faktor-faktor kunci keberhasilan Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang menetapkan **TUJUAN** sebagai berikut :

1. **Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas**
2. **Terwujudnya kesejahteraan petani melalui peningkatan pertanian yang berwawasan lingkungan**
3. **Terwujudnya nilai tambah pendapatan terhadap komoditi pertanian melalui pengembangan teknologi tepat guna**
4. **Terlaksananya pemberdayaan kelembagaan tani**
5. **Terwujudnya peningkatan ketersediaan dan keamanan pangan**
6. **Terwujudnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat**

Sasaran adalah penjabaran dari tujuan secara terukur, yang dalam konteks ini dimaksudkan sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan secara nyata oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang yang ingin dicapai dalam satu tahun melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan 5 (lima) tahun mendatang.

Sasaran Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang difokuskan pada penyusunan kegiatan, sehingga bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai mengacu kepada RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2013-2018.

Berdasarkan proyeksi atau target yang ingin dicapai oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang, maka untuk mencapai tujuannya ditetapkan **SASARAN** sebagai berikut :

Tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dapat diuraikan sebagaimana berikut ini :

- Tujuan 1 : **Terwujudnya sumber daya manusia yang berkualitas**  
: Sasaran 1 : Meningkatnya SDM yang profesional (petugas dan petani) dalam bidang keahliannya
- Tujuan 2 : **Terwujudnya kesejahteraan petani melalui peningkatan pertanian yang berwawasan lingkungan**  
Sasaran 2 : Meningkatkan produksi pertanian/populasi
- Tujuan 3 : **Terwujudnya nilai tambah pendapatan terhadap komoditi pertanian melalui pengembangan teknologi tepat guna**  
Sasaran 3 : Membentuk kelompok-kelompok agribisnis baik pada tingkat pelaku usaha tani sampai dengan tingkat kelompok pengolah hasil

- Tujuan 4 : **Terlaksananya pembebrdayaan kelembagaan tani**  
Sasaran 4 : Meningkatkan kelembagaan tani yang aktif
- Tujuan 5 : **Terwujudnya peningkatan ketersediaan dan keamanan pangan**  
Sasaran 5 : Meningkatkan konsumsi pangan B2SA
- Tujuan 6 : **Terwujudnya peningkatan pelayanan kepada masyarakat**  
Sasaran 6 : Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian

### **C. Penetapan Kinerja Dinas Pangan dan Pertanian Tahun 2017**

Sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Daerah Kota Padang Panjang sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 13 Tahun 2006 dan perubahannya dalam Permendagri Nomor 59 Tahun 2007 maka Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang melaksanakan sebagian urusan pilihan yang mencakup : 1) Bidang Pertanian, 2) Bidang Pangan, serta 3) Bidang Kelautan dan Perikanan, maka telah ditetapkan **6 ( enam ) program** yang dilaksanakan oleh Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang pada tahun anggaran 2017 sesuai dengan Penetapan Kinerja TA.2017, dimana program yang ditetapkan ini disinergikan dengan program kerja Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dan dijabarkan dalam **22 ( dua puluh dua ) kegiatan**, yaitu :

**Tabel 1 . Penetapan Kinerja Tahun 2017**

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)
1	2	3	5	9	10
1	Mewujudkan SDM yang profesional (petugas dan petani) dalam bidang keahliannya	Terlaksananya peningkatan kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia pertanian (orang)	461	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Pekebunan</b>	
				Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	393.435.000
				Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam	54.115.000
				<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan</b>	
				Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	69.500.000

				Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	20.777.450
				<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Pekebunan</b>	
				Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Pertanian Tepat Guna	288.450.000
				<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	
				Pengembangan Diversifikasi Tanaman	23.972.500
				Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	21.237.500
2	Meningkatnya produksi pertanian/populasi	Terlaksananya peningkatan produksi dan populasi :		<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan</b>	
		* Padi (ton)	7.553	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija	345.030.000

	* Produktivitas (ton/Ha)	5,5	DAK Bidang Pertanian	144.000.000
	* Produksi sayuran		Pemantauan Perumusan Kebijakan Pertanahan dan Infrastruktur Pertanian dan Pedesaan	75.525.000
	- Bawang daun (ton)	657		
	* Tanaman Hias (Tangkai)		<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>	
	- Anthurium	52.752	Peningkatan dan Pengembangan Perikanan	199.200.000
	- Raphis	1.400	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>	
	- Gerbera	0	Pembibitan dan Perawatan Ternak	723.760.000
	* Penghijauan (pohon)	0	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	-

		* Alpukat (batang)	0	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan</b>	
		* Jeruk (Ha)	4	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	322.425.000
		* Pisang Raja Sarai (batang)	0		
		* Strawberry (Ha)	0		
		* Pertanian organik (Ha)	400		
		* Populasi sapi perah (ekor)	421		
		* Produksi Benih Ikan (ekor)	1.300.000		

		* Produksi Ikan Konsumsi (ton)	363		
3	Terbentuknya kelompok-kelompok agribisnis baik pada tingkat pelaku usaha tani sampai dengan kelompok pengolah hasil	Meningkatnya jumlah pelaku usaha :		<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan</b>	
		* Petani bunga (kelompok)	16	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya	135.600.000
		* Pengolah Hasil Perikanan (kelompok)	10	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>	
		* Pusat Pengolahan Produksi Peternakan (unit)	8	Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	36.900.000
				<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>	
		Pengembangan Agribisnis Peternakan	1.014.355.000		
4	Meningkatnya kelembagaan tani yang aktif	Jumlah kelembagaan tani aktif (keltan)	90	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>	

				Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani	252.827.625
				Optimalisasi Kemampuan Komisi Penyuluh	82.012.500
				Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	25.200.000
5	Meningkatnya konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman	Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>	
				Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	121.850.000
				Analisis dan Penyuluhan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	27.390.000
6	Meningkatnya petani yang menerapkan adopsi inovasi yang berwawasan lingkungan	Persentase petani yang melakukan adopsi inovasi (%)	60	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Pekebunan</b>	
				Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	393.435.000
				Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam	54.115.000



### BAB III

#### AKUNTABILITAS KINERJA

##### A. Capaian Kinerja Organisasi

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, yaitu dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan dimasa mendatang. Metode ini bermanfaat untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak eksternal tentang sejauh mana pelaksanaan misi organisasi dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj IP) Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang tahun 2017 ini, penilaian pencapaian kinerja telah dilakukan sampai pada tingkat indikator kinerja outcome.

Dari 12 program yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2016 terdapat 8 program yang menyangkut langsung dengan Tupoksi organisasi sebagaimana ditetapkan dalam Penetapan Kinerja TA. 2017 yaitu :

1. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan
2. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan
3. Program Peningkatan Ketahanan Pangan
4. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
5. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
6. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan
7. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
8. Program Peningkatan Kesejahteraan Petani

Secara umum Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang telah dapat melaksanakan tugas utama yang menjadi tanggung jawab organisasi. Sebanyak 12 program dengan 22 kegiatan yang telah ditetapkan dalam DPA Tahun Anggaran 2017 untuk mencapai tercapainya sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang. Realisasi dari indikator kinerja pada masing-masing sasaran strategis Dinas Pangan dan Pertanian Kota Padang Panjang dapat dijabarkan seperti berikut :

**Sasaran 1 : Mewujudkan SDM yang profesional (petugas dan petani) dalam bidang keahliannya**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Mewujudkan SDM yang profesional (Petugas dan Petani) dalam bidang keahliannya:

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Telaksananya peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pertanian (orang)	1200	461	722	156,62

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

1. Terlaksananya peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia

Upaya peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pertanian dilakukan dengan cara pelatihan dan magang petani beserta petugas dari Dinas Pangan dan Pertanian. Realisasi pada Tahun 2017 dari indikator ini adalah sebanyak 722 orang dengan persentase capaian sebesar 156,62 %. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 1200 orang. Tingginya realisasi pada tahun 2016 didukung oleh adanya sosialisasi pencegahan penyakit menular hewan yang diadakan di sekolah-sekolah.

Tingkat capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra tahun 2013-2018 sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Realisasi Thn 2013	Realisasi Thn 2014	Realisasi Thn 2015	Realisasi 2016	Realisasi 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia pertanian (orang)	249	450	521	1.200	722	620

Untuk mendukung pencapaian sasaran **Mewujudkan SDM yang profesional (Petugas dan Petani) dalam bidang keahliannya** dilaksanakan melalui 4 program dan 7 kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2017 sebesar Rp.871.422.450,-

4 program tersebut sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan
2. Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan
3. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan
4. Program Peningkatan Ketahanan Pangan

## Sasaran 2: Meningkatkan produksi pertanian/populasi

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan produksi pertanian/populasi:

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2016		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya produksi dan populasi				
	a. Padi (ton)	10.221	7.553	10.812	143,15
	b. Produktivitas (ton/Ha)	-	5,5	6	109,09
	c. Sayuran (Bawang Daun) ton	1.728	657	1.902	289,50
	d. Tanaman Hias				
	Anthurium (tangkai)	88.258	52.752	71.584	135,70
	Raphis	2.107	1.400	2.041	145,79
	Gerbera	2.002	-	-	-
	e. Pertanian Organik (Ha)	353	400	400	100
	f. Penghijauan (pohon)	-	-	-	-
	g. Alpukat (batang)	-	-	-	-
	h. Jeruk (Ha)	-	4	4	100
	i. Pisang Raja Sarai (batang)	-	-	-	-
	j. Stroberi (Ha)	-	-	-	-
	k. Sapi Perah (ekor)	372	421	421	100
	l. Produksi Benih Ikan (ekor)	1.115.000	1.300.000	961.000	73,92
	m. Produksi Ikan Konsumsi (ton)	345	363	720,64	198,52

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

### 1. Meningkatnya produksi dan populasi

Untuk meningkatkan produksi dan populasi dilakukan dengan cara:

#### a. Padi

Produksi padi Kota Padang Panjang pada Tahun 2017 mencapai 10.812 ton dengan persentase capaian sebesar 143,15 %. Realisasi ini lebih besar dibandingkan Tahun 2016 dimana pada tahun tersebut produksi padi mencapai 10.221 ton.

#### b. Produktivitas

Indikator produktivitas padi merupakan indikator yang baru muncul pada tahun 2017 setelah adanya penggabungan Dinas Pertanian dengan Kantor Ketahanan Pangan dan Pelaksana Penyuluhan. Produktivitas padi Kota Padang Panjang pada tahun 2017 mencapai 6 ton/Ha dengan persentase realisasi sebesar 109,9 %.

#### c. Sayuran (Bawang Daun)

Produksi Bawang Daun di Kota Padang Panjang Tahun 2017 mencapai 1.902 ton dengan persentase capaian sebesar 289,50 %. Realisasi ini lebih besar dibandingkan Tahun 2016 dimana

produksi bawang daun pada tahun tersebut mencapai 1.728 ton. Kondisi iklim yang sejuk di Kota Padang Panjang menjadikan produksi bawang daun cukup besar.

d. Tanaman Hias

Realisasi tanaman anthurium di Tahun 2017 mencapai 71.584 tangkai dengan persentase capaian sebesar 135,70%. Realisasi ini lebih rendah dibandingkan tahun 2016, dimana realisasi pada tahun tersebut mencapai 88.258 tangkai. Realisasi tanaman hias jenis Raphis pada Tahun 2017 sebesar 2.041 tangkai dengan persentase capaian sebesar 145,79 %. Adapun tanaman hias jenis gerbera tidak ditargetkan pada Tahun Anggaran 2017.

e. Pertanian Organik

Capaian luas pertanian organik di Padang Panjang pada Tahun 2017 adalah sebesar 400 Ha dengan persentase capaian sebesar 100 %. Realisasi ini meningkat dibandingkan dengan Tahun 2016 dimana pada realisasi pada tahun tersebut sebesar 353 Ha.

f. Jeruk

Realisasi luas tanam tanaman jeruk pada tahun 2017 sebesar 4 Ha dengan persentase realisasi sebesar 100%. Realisasi ini didukung oleh adanya pengadaan tanaman jeruk pada Kegiatan Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Perkebunan Tepat Guna.

g. Produksi Sapi Perah

Produksi sapi perah Kota Padang Panjang tahun 2017 mencapai 421 ekor dengan persentase capaian sebesar 100 %. Jumlah ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya dimana realisasi pada tahun 2016 sebesar 372 ekor. Peningkatan ini didukung oleh program peningkatan produksi hasil peternakan melalui kegiatan pemeliharaan anak sapi di rearing unit UPTD Puskesmas Kota Padang Panjang.

h. Produksi Benih Ikan

Produksi benih ikan Kota Padang Panjang di Tahun 2017 mencapai 961.000 ekor dengan persentase capaian sebesar 73,92 %. Rendahnya realisasi ini dikarenakan karena kurang berkembangnya sektor usaha pembenihan rakyat di Kota Padang Panjang. Para pelaku UPR beralih ke sektor pembesaran ikan Nila yang dinilai lebih menguntungkan akibat adanya kenaikan harga ikan nila siap konsumsi.

i. Produksi Ikan Konsumsi

Produksi Ikan Konsumsi Kota Padang Panjang Tahun 2017 mencapai 720,64 ton dengan persentase capaian sebesar 198,52 %. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dimana realisasi pada tahun 2016 sebesar 363 ton. Kenaikan produksi ikan konsumsi di Kota Padang Panjang didukung oleh adanya pembudidaya ikan baru yang muncul akibat adanya kenaikan harga ikan konsumsi terutama jenis Ikan Nila.

Tingkat capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra tahun 2013-2018 sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya produksi dan populasi						
	a. Padi (ton)	8630	8239	9.539	10.221	10.812	7.553
	b. Produktivitas (Ton/Ha)	-	-	-	-	6	5,5
	c. Sayuran (Bawang Daun) ton	2101	2.272	1.953	1.728	1.902	657
	d. Tanaman Hias						
	Anthurium (tangkai)	52.566	54.010	61.496	88.258	71.584	52.752
	Raphis	4950	11.000	1.983	2.107	2.041	-
	Gerbera	25.310	34.244	2.317	2.002	-	-
	e. Pertanian Organik (Ha)	300	320	306	353	400	400
	f. Penghijauan (pohon)	-	-	2.500	-	-	-
	g. Alpukat (batang)	-	-	400	-	-	-
	h. Jeruk (Ha)	-	-	1	-	4	-
	i. Pisang Raja Sarai (batang)	-	-	1.000	-	-	-
	j. Strawberry	-	-	0,5	-	-	-
	k. Sapi perah (ekor)	247	292	353	372	421	421
	l. Produksi Benih Ikan (ekor)	950.000.000	1.005.000	1.050.000	1.115.000	961.000	1.300.000
	m. Produksi Ikan Konsumsi (ton)	337,7	340	329	345	720,64	363

Untuk mendukung pencapaian sasaran **Meningkatnya produksi pertanian/populasi** dilaksanakan melalui 4 program dan 7 kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2017 sebesar Rp.1.809.940.000

3 program tersebut sebagai berikut:

1. Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
2. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan
3. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan
4. Program Peningkatan Budidaya Perikanan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Sudah tumbuhnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat sehingga masyarakat Kota Padang Panjang sudah banyak beralih mengkonsumsi padi organik.
2. Masyarakat Kota Padang Panjang sudah banyak menjadikan tanaman hias sebagai penambah perekonomian keluarga sehingga produksi tanaman hias semakin meningkat.
3. Adanya penambahan populasi sapi perah yang didukung dengan program peningkatan produksi hasil peternakan melalui kegiatan inseminasi buatan dan pemeliharaan anak sapi di rearing unit, UPTD Puskesmas Kota Padang Panjang.

4. Sejalan dengan pertanian organik, sektor perikanan juga mengalami peningkatan dimana masyarakat Kota Padang Panjang sudah banyak mengkonsumsi ikan dan produksi benih ikan terus bertambah.

Hambatan/masalah

1. Banyak nya induk ikan yang afkir
2. Kondisi cuaca yang cukup ekstrim sehingga menyebabkan kematian benih ikan dan calon induk ikan.
3. Penjualan anak sapi jantan

Strategi pemecahan masalah

1. Melakukan inseminasi buatan menggunakan semen beku sexing untuk meningkatkan kelahiran anak sapi perah betina
2. Pengadaan induk ikan atau calon induk melalui APBD dan Dana Alokasi Khusus Bidang Kelautan dan Perikanan.

**Sasaran 3:      Terbentuknya kelompok-kelompok agribisnis baik pada tingkat pelaku usaha tani sampai dengan kelompok pengolah hasil**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Terbentuknya kelompok-kelompok agribisnis baik pada tingkat pelaku usaha tani sampai dengan kelompok pengolah hasil:

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya jumlah pelaku usaha:				
	a. Petani bunga (kelompok)	15	16	16	100
	b. Pengolahan Hasil Perikanan (Kelompok)	4	10	11	110
	c. Pusat Pengolahan Produksi Peternakan (buah)	7	8	9	112,5

Pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut, dengan uraian sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah pelaku usaha

Untuk melihat meningkatnya jumlah pelaku usaha dapat dilihat dari:

- a. Petani Bunga

Jumlah petani bunga di Kota Padang Panjang pada Tahun 2017 mencapai 16 kelompok dengan capaian kinerja sebesar 100 %. Jumlah ini mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2016 yaitu sebesar 15 kelompok.

- b. Pengolahan Hasil Perikanan

Jumlah kelompok hasil perikanan di Kota Padang Panjang Tahun 2017 sebanyak 11 kelompok. Dengan capaian sebesar 110 %. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 4 kelompok.

c. Pusat Pengolahan Produksi Peternakan

Pusat pengolahan peternakan di kota Padang Panjang pada tahun 2017 sudah mencapai 9 buah sehingga capaian kinerjanya sebesar 112,5 %. Jumlah ini lebih besar dibandingkan realisasi pada Tahun 2016 yaitu sebanyak 7 buah. Pertambahan jumlah pusat pengolahan hasil peternakan di tahun 2017 ini didukung dengan berdirinya Rumah Susu yang dijadikan pusat pengolahan dan pemasaran hasil peternakan sehingga memungkinkan munculnya kelompok pengolah hasil peternakan lainnya.

Tingkat capaian indikator kinerja sasaran per tahun terhadap target kinerja Renstra tahun 2013-2018 sebagai berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015	Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2017	Target Tahun 2018
1	Meningkatnya jumlah pelaku usaha:						
	a. Petani bunga (kelompok)	13	13	14	15	16	15
	b. Pengolahan Hasil Perikanan (Kelompok)	5	9	9	4	11	12
	c. Pusat Pengolahan Produksi Peternakan (buah)	3	4	5	7	9	8

Untuk mendukung pencapaian sasaran **Terbentuknya kelompok-kelompok agribisnis baik pada tingkat pelaku usaha tani sampai dengan kelompok pengolah hasil** dilaksanakan melalui 3 program dan 3 kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2017 sebesar Rp.1.186.855.000,- .

3 program tersebut sebagai berikut:

1. Program Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan
2. Program Pengembangan Budidaya Perikanan
3. Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian sasaran adalah :

1. Dengan semakin banyak nya produksi tanaman hias, perikanan, dan hasil olahan peternakan sehingga jumlah kelompok tani maupun kelompok-kelompok pengolahan hasil perikanan dan peternakan terus bertambah.
2. Berdirinya pusat pengolahan baru yaitu Rumah Susu sebagai pusat pengolahan dan pemasaran hasil peternakan.

**Sasaran 4: Meningkatkan kelembagaan tani yang aktif**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran meningkatnya kelembagaan tani yang aktif dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Jumlah kelembagaan tani aktif (keltan)	76	90	81	90

Realisasi kinerja untuk indikator jumlah kelembagaan tani yang aktif (keltan) pada tahun 2017 adalah sebesar 81 kelompok dengan persentase sebesar 90%. Realisasi ini memang belum mencapai target yang ditentukan pada tahun 2017, namun realisasi ini masih lebih besar dibandingkan pada tahun 2016 yaitu sebesar 76 kelompok.

Pengembangan kapasitas petani dan kelembagaan kelompok petani diperlukan dalam upaya meningkatkan daya saing petani dalam pengembangan sistem agribisnis di Kota Padang Panjang. Upaya ini semakin diperlukan dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas. Kapasitas petani meningkat dengan partisipasi mereka dalam kelembagaan petani. Kapasitas petani dan partisipasi mereka kelembagaan petani akan mendorong kapasitas kelembagaan menjadi lebih efektif.

Pencapaian indikator jumlah kelembagaan tani yang aktif didukung oleh program Peningkatan Kesejahteraan Petani dengan anggaran sebesar Rp. 360.040.125,-. Adapun kegiatan pada program ini antara lain :

1. Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani
2. Optimalisasi Kemampuan Komisi Penyuluh
3. Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis

**Sasaran 5: Meningkatkan konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja Realisasi Tahun 2016	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
			Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85	85	84,1	98,94

Pencapaian skor PPH Kota Padang Panjang pada tahun 2017 sebesar 84,1 dengan persentasi capaian sebesar 98,94. Nilai ini lebih rendah dibandingkan skor pada tahun 2016 yaitu sebesar 85. Tidak tercapainya terget skor PPH dikarenakan dipengaruhi oleh perbedaan sumber data, dimana pada tahun 2016 masih menggunakan data primer yaitu pengumpulan data menggunakan kuisisioner dan sampelnya adalah penduduk Kota Padang panjang per kelurahan. Sedangkan data untuk tahun 2017 menggunakan data sekunder yaitu data dari SUSENAS Tahun 2016 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Faktor lain



yang mempengaruhi skor PPH untuk tahun ini adalah perbedaan tingkat konsumsi energi dimana sesuai dengan Widyakarya Nasional Pangan dan Gizi tahun 2012 (VNPG 2012) bahwa tingkat konsumsi energi ditetapkan 2150 kkal/kapita/hari. Sedangkan pada tahun 2016 yang lalu masih menggunakan tingkat konsumsi energi 2000 kkal/kapita/hari. Walaupun demikian, PPH Kota Padang Panjang sudah melebihi skor PPH Provinsi Sumatera Barat yang pada tahun 2017 skornya sebesar 80,8.

Berdasarkan analisa terhadap skor PPH Kota Padang Panjang sebesar 84,1 menunjukkan bahwa konsumsi masyarakat terhadap masing-masing kelompok pangan belum sesuai dengan yang dianjurkan dan kurang beragam. Konsumsi pangan padi-padian, minyak dan lemak serta kelompok lain-lain telah melebihi konsumsi ideal. Hal ini terlihat dari skor AKE yang melebihi skor maksimum. Sementara itu, bahan pangan yang harus ditingkatkan konsumsinya adalah umbi-umbian, pangan hewani, kacang-kacangan dan gula.

Untuk mendukung pencapaian sasaran **Meningkatnya konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman** dilaksanakan melalui program Peningkatan Ketahanan Pangan dengan 4 kegiatan dengan anggaran yang disediakan dalam APBD Tahun 2017 sebesar Rp.194.450.000,- .

Adapun 4 kegiatan tersebut antara lain :

1. Pengembangan diversifikasi tanaman
2. Pemanfaatan pekarangan untuk pengembangan pangan
3. Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan
4. Analisis dan Penyuluhan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan

**Sasaran 6: Meningkatkan Petani yang Menerapkan Adopsi Inovasi yang Berwawasan Lingkungan**

Hasil pengukuran capaian kinerja sasaran Meningkatkan petani yang menerapkan adopsi inovasi yang berwawasan lingkungan dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Indikator Kinerja Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017		
		Target	Realisasi	% Capaian
1	Persentase petani yang melakukan adopsi inovasi	80	60	100

Realisasi capaian indikator persentase petani yang melakukan adopsi inovasi pertanian sebanyak 60 % dengan persentase capaian sebesar 100%. Indikator kinerja ini didukung oleh program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Perkebunan dengan 2 kegiatan yaitu :

1. Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna
2. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam

**B. Realisasi Anggaran**

Alokasi anggaran pada tiap-tiap sasaran perlu dilakukan analisis guna mendapatkan bahan dalam pengalokasian dana pada tahun berikutnya. Anggaran yang dilakukan analisis sebatas anggaran belanja

langsung OPD, sedangkan belanja tidak langsung belum dapat dilakukan analisis. Anggaran dan realisasi pada tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel . Analisa Capaian Keuangan

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		Ket
						Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mewujudkan SDM yang profesional (petugas dan petani) dalam bidang keahliannya	Terlaksananya peningkatan kualitas dan produktivitas sumberdaya manusia pertanian (orang)	461	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Pekebunan</b>				
				Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	393.435.000	367.091.250	93,30	
				Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam	54.115.000	47.854.500	88,43	
				<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan</b>				
				Peningkatan Kapasitas SDM Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	69.500.000	66.763.500	96,06	
				Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Penyuluh Pertanian/Perkebunan	20.777.450	15.810.450	76,09	

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8
				<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Pekebunan</b>			
				Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian/Pertanian Tepat Guna	288.450.000	192.876.950	66,87
				<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>			
				Pengembangan Diversifikasi Tanaman	23.972.500	23.021.000	96,03
				Pemanfaatan Pekarangan untuk Pengembangan Pangan	21.237.500	20.178.000	95,01
2	Meningkatnya produksi pertanian/populasi	Terlaksananya peningkatan produksi dan populasi :		<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan</b>			

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		Ket
1	2	3	4	5	6	7		8
		* Padi (ton)	7.553	Pengembangan Intensifikasi Tanaman Padi dan Palawija	45.030.000	213.276.650	61,81	
		* Produktivitas (ton/Ha)	5,5	DAK Bidang Pertanian	144.000.000	44.000.000	100,00	
		* Produksi sayuran		Pemantauan Perumusan Kebijakan Pertanahan dan Infrastruktur Pertanian dan Pedesaan	75.525.000	19.222.500	25,45	
		- Bawang daun (ton)	657					
		* Tanaman Hias (Tangkai)		<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>				
		- Anthurium	52.752	Peningkatan dan Pengembangan Perikanan	199.200.000	197.252.000	99,02	
		- Raphis	1.400	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>				

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		- Gerbera	0	Pembibitan dan Perawatan Ternak	723.760.000	670.679.375	92,67	
		* Penghijauan (pohon)	0	Pendistribusian Bibit Ternak Kepada Masyarakat	-	-	0,00	
		* Alpukat (batang)	0	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Hewan</b>				
		* Jeruk (Ha)	4	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	322.425.000	298.422.700	92,56	
		* Pisang Raja Sarai (batang)	0					
		* Strawberry (Ha)	0					
		* Pertanian organik (Ha)	400					

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		* Populasi sapi perah (ekor)	421					
		* Produksi Benih Ikan (ekor)	1.300.000					
		* Produksi Ikan Konsumsi (ton)	363					
3	Terbentuknya kelompok-kelompok agribisnis baik pada tingkat pelaku usaha tani sampai dengan kelompok pengolah hasil	Meningkatnya jumlah pelaku usaha :		<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan</b>				
		* Petani bunga (kelompok)	16	Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya	135.600.000	131.765.850	97,17	
		* Pengolah Hasil Perikanan (kelompok)	10	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>				

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		Ket	
						7	8		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		* Pusat Pengolahan Produksi Peternakan (unit)	8	Peningkatan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	36.900.000	35.169.517	95,31		
				<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>					
				Pengembangan Agribisnis Peternakan	1.014.355.000	262.312.200	25,86		
4	Meningkatnya kelembagaan tani yang aktif	Jumlah kelembagaan tani aktif (keltan)	90	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani</b>					
				Peningkatan Kemampuan Lembaga Tani	252.827.625	215.468.505	85,22		
				Optimalisasi Kemampuan Komisi Penyuluh	82.012.500	65.172.700	79,47		
				Penyuluhan dan Pendampingan Petani dan Pelaku Agribisnis	25.200.000	23.603.100	93,66		
5	Meningkatnya konsumsi pangan beragam, bergizi, seimbang dan aman	Meningkatnya skor Pola Pangan Harapan (PPH)	85	<b>Program Peningkatan Ketahanan Pangan</b>					



NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program & Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi		Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Peningkatan Mutu dan Keamanan Pangan	121.850.000	113.204.700	92,90	
				Analisis dan Penyuluhan Pola Konsumsi dan Suplai Pangan	27.390.000	25.721.875	93,91	
6	Meningkatnya petani yang menerapkan adopsi inovasi yang berwawasan lingkungan	Persentase petani yang melakukan adopsi inovasi (%)	60	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian dan Pekebunan</b>				
				Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	393.435.00	367.091.250	93,30	
				Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan Modern Bercocok Tanam	54.115.000	47.854.500	88,43	

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Dari pembahasan dan analisa terhadap pelaksanaan kinerja tahun 2016 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penyusunan dan penyampaian LKj IP Dinas Pertanian Kota Padang Panjang merupakan salah satu pemenuhan kewajiban Laporan Pemerintah Daerah sekaligus dalam rangka memenuhi amanat peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penyusunan LKj IP ini masih mengacu kepada RPJMD Kota Padang Panjang Tahun 2013-2018, khususnya terhadap kinerja tahun 2016.
3. Dalam LKj IP Dinas Pertanian Kota Padang Panjang Tahun 2016 ini telah dianalisis sebanyak 3 sasaran. Secara umum capaian kinerja tahun 2016 telah dapat dilaksanakan dengan baik, sesuai indikator tingkat capaian kinerja output dan outcome.

### **B. SARAN/REKOMENDASI**

Berdasarkan gambaran kinerja yang telah dicapai dan masalah yang dihadapi serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk tahun 2016, dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Diperlukan dukungan dari pihak legislatif dan instansi terkait agar Program Pembangunan Pertanian yang ditargetkan dalam Renstra Dinas Pertanian Kota Padang Panjang dapat dilaksanakan dengan baik dan terarah guna tercapainya visi dan misi.
2. Penyusunan program dan kegiatan agar merujuk pada sasaran visi dan misi yang telah ditetapkan guna pencapaian indikator kinerja yang lebih baik.
3. Diperlukan pengawasan, monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan setiap kegiatan.